

## INTISARI

Seiring meningkatnya jumlah populasi warga usia lanjut di Indonesia, pengetahuan dan sikap tentang perawatan usial lanjut menjadi suatu hal yang sangat penting. Jumlah usia lanjut di Indonesia sudah mencapai 9,37 % dari seluruh penduduk yaitu sekitar 206.300. 000 jiwa dan pada tahun 2000 jumlah tersebut akan meningkat menjadi kira-kira 10,72 %. Di DIY pada tahun 2000 usia lanjut meningkat menjadi 444.500 jiwa dari 3.295.127 jiwa penduduk. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dalam perawatan usia lanjut di rumah di kelurahan Ngupasan Wilayah Kerja Puskesmas Gondomanan Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan one group pretest posttest designs. Subjek penelitian adalah keluarga yang memiliki usia lanjut 60 tahun ke atas, untuk cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, uji statistik dengan menggunakan SPSS dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

Hasil analisis pengetahuan responden terhadap perawatan usia lanjut di rumah menunjukkan hasil t-hitung (6,869) lebih besar dari t-tabel, pada taraf signifikan 5 %. Dan dari hasil analisis sikap responden, menunjukkan hasil t-hitung (7, 048) lebih besar dari t-tabel, pada taraf signifikan 5 %, yang artinya bahwa terjadi perubahan tingkat pengetahuan dan sikap keluarga dalam perawatan usia lanjut di rumah. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap keluarga terhadap